

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir tersebut. Memiliki karir yang baik dan menjanjikan merupakan semua harapan atau impian yang ingin dicapai oleh setiap mahasiswa. Untuk memperoleh karir yang dicita-citakan, mahasiswa dituntut untuk bekerja meningkatkan kualitas kinerja dan tanggung jawab yang dimilikinya sebagai bekal untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin ketat dan penuh persaingan.

Perencanaan karir oleh mahasiswa didasarkan terhadap apa yang mereka harapkan atau inginkan dalam profesi yang ingin mereka tekuni, seperti halnya mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya sebagai akuntan publik. Pemilihan karir tersebut tentunya telah memperkirakan dan memandang dari apa sajakah pekerjaan dan tanggung jawab yang akan mereka hadapi saat mereka menekuni profesi tersebut. Berdasarkan data dari Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa Indonesia masih sangat sedikit memiliki akuntan publik, sangat jauh dari jumlah akuntan publik yang dimiliki negara-negara di ASEAN.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Minat dan rencana karir

yang jelas akan sangat berguna dalam program penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya.

Apabila karir mahasiswa akuntansi dapat diketahui, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan studi, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan. Apabila profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme mutlak diperlukan untuk mendukung profesionalisme tersebut.

Secara umum, mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang S1-nya memiliki beberapa pilihan dalam menentukan karir selanjutnya. Pertama, mereka (lulusan sarjana S1) dapat langsung bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah. Kedua, mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya yaitu S2 atau alternatif ketiga yaitu menjadi seorang akuntan publik. Bagi mereka yang memilih menjadi seorang akuntan publik, mereka harus melalui pendidikan Profesi Akuntan dan meraih gelar akuntan, selanjutnya mereka dapat memilih karir sebagai akuntan, baik sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah maupun akuntan pendidik. Setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir yang akan dijalannya sesuai dengan keinginan dan harapannya masing-masing.

Dunia bisnis di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bisnis yang tumbuh dan tingginya tingkat persaingan yang terjadi didalam dunia bisnis. Pesatnya perkembangan dunia bisnis tersebut berdampak pada terbukanya lapangan pekerjaan yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja tersebut adalah sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi. Dalam dunia kerja, salah satu profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi adalah profesi sebagai akuntan.

Akuntan publik merupakan profesi yang sangat dibutuhkan di Indonesia dan juga dipandang menjanjikan prospek dunia kerja yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Profesi akuntan publik termasuk dalam profesi-profesi termahal.

Pengaturan mengenai profesi akuntan publik sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 34 Tahun 1954 dinilai tidak dapat mengatasi masalah kekurangan akuntan publik di Indonesia, sehingga pada Mei 2011 lalu pemerintah mengesahkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Menurut penjelasan pasal 6 ayat 1 huruf a, yang berbunyi: Yang dapat mengikuti pendidikan profesi akuntan publik adalah seseorang yang memiliki pendidikan minimal sarjana strata 1 (S-1), diploma IV (D-IV), atau yang setara.

Pemilihan karir profesi akuntan publik dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain factor penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan, nilai-nilai sosial dan personalitas.

Penghargaan finansial adalah bayaran yang diterima oleh karyawan-karyawan manajemen, staf professional klarikal (pekerja-pekerja kerah putih), untuk suatu masa tertentu dan bukan berdasarkan jam kerja atau output yang dihasilkan (Nuraini 2013: 92). Saat ini penghargaan finansial/ gaji masih dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya. Seseorang yang bekerja tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan ekonomi saja, akan tetapi alasan kuat yang mendasar sampai sekarang mengapa seseorang bekerja hanya untuk alasan faktor ekonomi. Maka dari itu variabel penghargaan finansial merupakan variabel yang akan dipertimbangkan mahasiswa dalam pemilihan karirnya nanti.

Pertimbangan pasar kerja adalah suatu keadaan dimana ada atau tersedianya pekerjaan yang dapat dimasuki oleh individu-individu sesuai dengan keahliannya masing-masing (Nuraini: 2013). Akuntan publik sebagai salah satu jenis profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. Profesi akuntan publik terus berkembang seiring dengan berkembangnya dunia usaha dan pasar modal di Indonesia. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Pertimbangan pasar kerja dapat

menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya. Dengan demikian, pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk menentukan karirnya sebagai akuntan publik.

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Nitisemito, 2001: 183). Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap pemilihan karier seseorang karena terkait dengan produktivitas seseorang dalam lingkungan kerja yang akan digeluti. Lingkungan kerja dalam bidang akuntan, terutama pada akuntan publik merupakan lingkungan kerja yang lebih banyak dituntut untuk menghadapi tantangan karena dengan bervariasinya jasa yang diberikan oleh klien dapat menimbulkan berbagai macam tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna. Tekanan dari klien dengan adanya batasan waktu yang mengharuskan seorang akuntan publik seringkali lembur serta menimbulkan tingkat kompetisi yang tinggi. Hal ini lah yang akan mempengaruhi mahasiswa karena mahasiswa akan tertantang dan akan mendapat kepuasan tersendiri ketika dapat menyelesaikan tantangan yang diberikan dengan baik`

Nilai-nilai sosial adalah pandangan masyarakat terhadap suatu karir yang dipilih, dengan kata lain nilai-nilai sosial adalah penilaian masyarakat tentang suatu karir yang di jalani (Talamosandi, 2016). Faktor nilai-nilai sosial meliputi kesempatan melakukan kegiatan sosial, kesempatan berinteraksi

dengan orang lain, kepuasan pribadi kesempatan menjalankan hobi, perhatian terhadap perilaku individu, gengsi pekerjaan dan kemungkinan bekerja dengan ahli bidangnya. Hal ini lah yang akan membuat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan public karena profesi akuntan publik lebih memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, lebih memberi kesempatan untuk menyediakan jasa sosial dan lebih prestisius dibandingkan profesi akuntan perusahaan.

Personalitas adalah karakteristik psikologi individu yang menentukan dan merefleksikan bagaimana individu tersebut merespon lingkungannya (Talamaosandi dan Wirakusuma 2017). Menurut Horton (1982: 12) kepribadian adalah keseluruhan sikap, perasaan, ekspresi, dan temperamen seseorang. Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu (Suyono, 2014). Alhadar (2013) mengungkapkan bahwa personalitas mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Suyono (2014) menjelaskan bahwa salah satu faktor penyebab seseorang kehilangan pekerjaan antara lain karena ketidaksesuaian kepribadian mereka dengan pekerjaan. Personalitas akan mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan public, karena jika personality dari mahasiswa itu sesuai dengan profesi akuntan public maka mahasiswa tersebut dapat mengendalikan dirinya dalam pekerjaan tersebut.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Ni Komang Putri Sari Talamaosandi dan Made Gede Wirakusuma tahun 2017. Tentang

pengaruh lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas pada pemilihan karir akuntan publik. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menambah variabel penghargaan finansial dengan obyek penelitian yang berbeda yaitu pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013, dan 2014.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik mengambil judul penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan karir Sebagai Akuntan Publik”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi ?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi?
4. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi?
5. Apakah personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

2. Untuk menguji dan menganalisis pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh personalitas terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang persepsi pemilihan karir menjadi Akuntan Publik, dan dapat memberikan bukti empiris pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi Akuntan Publik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi KAP yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih karir/profesi dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaga.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan kajian akademisi bidang akuntansi untuk bisa meningkatkan kualitas mahasiswa akuntansi agar bisa bersaing dalam penentuan karir profesi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis dan dapat mengembangkan penelitian berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang ada.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan ini dibagi ke dalam lima (5) bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori meliputi: penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi, perumusan hipotesis dan kerangka penelitian yang di gunakan untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data dan teknik pengambilan data, variabel penelitian dan devinisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penyajian dan analisis data. Pada bab ini akan disajikan dan dijelaskan tentang pengumpulan, analisis data dan sekaligus merupakan jawaban atas hipotesis yang dikemukakan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan dikemukakan simpulan dari bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan disertai dengan saran-saran yang diharapkan bisa digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi pengguna penelitian ini.